
Analisis Dampak Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMPN 3 Tarutung

Evi Vania Silbarani^{1a}, Irma Arda Shafa Siregar^{2b}, Laurentina Siahaan^{3c}, Septy Anita Br Gultom^{4d}, Vetra Pasaribu^{5e}
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Sisingamangaraja XII, Indonesia¹²³⁴⁵
evisibarani88@gmail.com^a, lrmarg04@gmail.com^{b*}, laurentinasiahaan76@gmail.com^c,
septyanitagultom@gmail.com^d, Vetrameliansintap@gmail.com^e

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan analisis serta kajian pada sumber data primer dan sumber data sekunder yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa di Sekolah. Analisis data dilakukan dengan memperhatikan data kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh gambaran mengenai dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan fisik memiliki dampak terhadap prestasi akademik siswa. Lingkungan fisik yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Lebih lanjut, hasil analisis juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial seperti interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dan orang tua memberikan dampak terhadap prestasi akademik para siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi akademik para siswa di Sekolah, maka diperlukan upaya yang mengarah pada peningkatan kualitas lingkungan belajarnya.

Kata Kunci: lingkungan belajar, fisik, sosial, prestasi akademik

Abstract: *This research aims to analyze and describe the impact of the learning environment on student academic achievement. This research uses a descriptive approach by conducting analysis and studies on primary data sources and secondary data sources related to the learning environment and student academic achievement at school. Data analysis was carried out by paying attention to qualitative and quantitative data to obtain an overview of the impact of the learning environment on student academic achievement. The research results show that the physical environment has an impact on student academic achievement. A physical environment that is conducive, comfortable and enjoyable can make students more motivated to learn. Furthermore, the results of the analysis also show that the social environment such as interactions between students and students, students and teachers, students and parents have an impact on students' academic achievement. Thus, to improve the academic achievement of students at school, efforts are needed that lead to improving the quality of the learning environment.*

Keywords: *learning environment, physical, social, academic achievement*

Article info: Submitted | Accepted | Published
09-10-2024 | 20-11-2024 | 30-11-2024

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia (Warisno, 2019). Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui berbagai indikator, salah satunya yaitu prestasi akademik siswa. Prestasi akademik menjadi salah satu acuan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas (Hidayat, 2015).

Prestasi akademik yang tinggi mencerminkan efektivitas proses belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh guru serta siswa. Selain itu, prestasi akademik juga menggambarkan kualitas kemampuan siswa dalam menerima dan mengolah informasi. Namun demikian, prestasi akademik ini masih menjadi perbincangan dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya lingkungan belajar (Mehora & Rahlia, 2024)

Lingkungan belajar mencakup segala hal yang ada di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi proses belajarnya (Anggraini et al, 2017). Faktor-faktor seperti kondisi fisik ruang kelas, ketersediaan fasilitas belajar, interaksi dengan guru dan teman sebaya, serta dukungan dari keluarga, semuanya memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kondisi lingkungan belajar yang baik diyakini mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa. Hal tersebut tentu saja akan berdampak dengan meningkatkannya prestasi akademik siswa (Saputri et al, 2024). Pada berbagai penelitian telah dikaji mengenai faktor lingkungan belajar yang dikaitkan dengan prestasi akademik siswa, namun penelitian-penelitian yang dilakukan belum berfokus pada analisis jenis lingkungan belajar yang dapat memberikan dampak secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Pada artikel ini mencoba mengkaji berbagai sumber data primer dan sekunder dengan tujuan menganalisis dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fokus penelitian mencoba mengidentifikasi komponen-komponen lingkungan belajar yang berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan prestasi akademik siswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik, pengelola sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Adapun penelitian ini akan mencakup beberapa aspek lingkungan belajar, termasuk aspek fisik seperti pencahayaan dan kenyamanan ruang kelas, aspek sosial seperti hubungan dengan guru dan teman sebaya, serta aspek psikologis seperti dukungan emosional dan motivasi belajar. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa di tingkat SMP.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan kajian pada sumber primer berupa data observasi di salah satu SMP, sementara data sumber sekunder berupa hasil penelitian dalam bentuk artikel yang telah diterbitkan pada berbagai jurnal. Dua sumber data tersebut dianalisis dengan memperhatikan data dan informasi secara kualitatif dan kuantitatif, sehingga memperoleh gambaran dan deskripsi mengenai dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa SMP. Untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa SMP, maka dalam penyajian hasil analisisnya dipetakan dalam dua kajian utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan ini mencakup berbagai aspek, seperti fisik, sosial, dan emosional yang semuanya berkontribusi pada pengalaman belajar siswa (Budianto, 2023). Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga siswa lebih mudah menyerap

materi yang diajarkan. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang baik merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan siswa.

Lingkungan belajar ini merupakan suatu kondisi yang dapat diciptakan oleh guru dan siswa melalui pengelolaan kelas yang terencana. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga mengatur suasana kelas agar nyaman dan mendukung proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik melibatkan penataan ruang, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta penerapan aturan yang jelas dan adil. Siswa juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan menjaga kedisiplinan, menghormati teman sekelas, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada prosesnya, lingkungan belajar memiliki dampak terhadap berbagai aspek pada diri siswa, termasuk prestasi akademik siswa. Berikut hasil analisis dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa.

Dampak Lingkungan Belajar Aspek Fisik terhadap Prestasi Akademik Siswa

Lingkungan belajar yang berupa fisik mencakup segala hal yang berbentuk fisik yang dapat menjadi bagian dari proses interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas. Aspek-aspek fisik ini meliputi penataan ruang kelas, ketersediaan fasilitas belajar, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, dan kenyamanan tempat duduk. Semua faktor ini berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Penataan ruang kelas yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Erwinsyah, 2017). Meja dan kursi yang disusun dengan rapi dan sesuai dengan kebutuhan siswa memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya dengan lebih mudah. Selain itu, ruang kelas yang memiliki ruangan yang memadai untuk bergerak dan dilengkapi dengan alat-alat pendukung seperti papan tulis, proyektor, dan alat peraga dapat membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam materi yang diajarkan. Penataan ruang yang baik juga dapat mengurangi gangguan dan meningkatkan konsentrasi siswa (Iskandar et al, 2024).

Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai juga merupakan faktor penting dalam lingkungan belajar aspek fisik (Ramadan & Yushita, 2022). Fasilitas seperti buku pelajaran, komputer, dan alat tulis yang lengkap dan mudah diakses akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, fasilitas yang memadai juga memungkinkan guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan fasilitas yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Hidayat, 2015).

Pencahayaan dan ventilasi yang baik juga merupakan komponen penting dari lingkungan belajar fisik. Ruang kelas yang terang dan memiliki sirkulasi udara yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dan segar selama proses belajar (Ambarsari, 2015). Pencahayaan yang memadai mencegah mata cepat lelah, sementara ventilasi yang baik memastikan aliran udara segar yang cukup, mengurangi rasa kantuk dan meningkatkan konsentrasi. Kebersihan ruang kelas juga tidak kalah pentingnya, karena ruang yang bersih dan rapi akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung proses pembelajaran. Kenyamanan tempat duduk juga berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Tempat duduk yang ergonomis dan sesuai dengan postur tubuh siswa akan mengurangi rasa lelah dan nyeri, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih nyaman dan efektif. Tempat duduk yang nyaman juga memungkinkan siswa untuk

duduk dalam waktu yang lama tanpa merasa terganggu, sehingga mereka dapat fokus pada materi yang diajarkan oleh guru.

Dampak Lingkungan Belajar Aspek Sosial terhadap Prestasi Akademik Siswa

Selain aspek fisik seperti fasilitas sekolah, ruang kelas, dan sarana prasarana lainnya, aspek sosial juga memainkan peran yang tidak kalah penting. Aspek sosial dalam lingkungan belajar mencakup interaksi antara siswa dengan teman sebaya, guru, serta orang tua (Fadhilah & Mukhlis, 2021). Semua elemen ini secara bersama-sama membentuk lingkungan sosial yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian akademik siswa.

Interaksi antara siswa dengan teman sebaya merupakan salah satu komponen penting dari lingkungan sosial yang dapat berdampak signifikan terhadap prestasi akademik. Dukungan dari teman-teman sekelas dapat meningkatkan motivasi belajar, membantu dalam memahami materi pelajaran, dan memberikan dukungan emosional yang penting (Julianti et al, 2023). Sebaliknya, lingkungan sosial yang kurang kondusif, seperti adanya konflik atau tekanan sosial, dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi belajar siswa, sehingga berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik siswa.

Peran guru sebagai bagian dari lingkungan sosial juga sangat krusial. Guru yang mampu menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung dapat memotivasi siswa untuk berprestasi lebih baik. Selain itu, guru yang menerapkan metode pengajaran yang inklusif dan komunikatif dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam proses belajar, sehingga prestasi akademik dapat meningkat. Selain teman sebaya dan guru, orang tua juga merupakan elemen penting dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi prestasi akademik siswa (Syafi'i et al, 2023). Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Orang tua yang aktif dalam memantau perkembangan akademik dan memberikan dorongan positif dapat membantu siswa mencapai prestasi yang lebih baik di sekolah.

SIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif melalui studi pada sumber primer dan sekunder diperoleh gambaran dampak lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah. Lingkungan belajar pada yang dianalisis terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan fisik memiliki dampak terhadap prestasi akademik siswa. Lingkungan fisik yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Lebih lanjut, hasil analisis juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial seperti interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dan orang tua memberikan dampak terhadap prestasi akademik para siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi akademik para siswa di Sekolah, maka diperlukan upaya yang mengarah pada peningkatan kualitas lingkungan belajarnya.

REFERENSI

Ambarsari, L. (2015). Kenyamanan Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Pakualaman Tahun Ajaran 2014/2015. *BASIC EDUCATION*, 4(13).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1153>

- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1).
<https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15-31.
<https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 103-114.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Nabilah, L., Oktaviani, O., & Tambunan, Y. A. M. (2024). Penataan Ruang Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25181-25189. Retrieved from
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16077>
- Julianti, D., Maufur, M., Lathifah, Z. K., & Mawardini, A. (2023). Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus di Kelas IV). *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 1(2), 48-70. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/8199>
- Mehora, S., & Rahlia, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *MOKULA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS FISIKA*, 1(1), 16-22. Retrieved from <https://mail.usn.ac.id/753journal/index.php/MOKULA/article/view/158>
- Ramadan, M. R. M., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh stres akademik, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar daring mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 52-66. 10.21831/jpai.v20i1.48530
- Saputri, R. E., Istiqomah, I., & Yunita, R. Y. R. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGELOLA KELAS YANG EFEKTIF DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(7), 69-79. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i7.2430>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 115-123. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu lulusan pada lembaga pendidikan islam di kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 3(02), 99-113. Available at: <<https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/1322>>